

Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2017-2018

Herlinda Desy Ramadhanty, Azib

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung
Bandung, Indonesia

Lindaramdhanty99@gmail.com, azib_asroi@yahoo.com

Abstract—This study aims to determine the effect of Intellectual Capital, using the Capital Employed Coefficient, Human Capital Efficiency, and Structural Capital Efficiency approaches to ROA in Sharia General Banking. The data used is the data of Islamic banking companies that are registered with the Financial Services Authority (FSA) in 2017-2018. In this study, researchers used the Intellectual Capital measurement model by Pulic, namely by using Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) or using VAIC components such as Capital Employed Coefficient (VACA), Human Capital Efficiency (VAHU), and Structural Capital Efficiency (STVA). The results of the study are as follows: (1) Capital Employed Coefficient (VACA) has a significant positive effect on ROA. (2) Human Capital Efficiency (VAHU) has a significant negative effect on ROA. (3) Structural Capital Efficiency (STVA) has no effect on ROA. (4) Capital Employed Coefficient (VACA), Human Capital Efficiency (VAHU), and Structural Capital Efficiency (STVA) simultaneously have a significant positive effect on ROA.

Keywords— *Intellectual Capital, Islamic general banking, Return On Assets (ROA)*

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Intellectual Capital, dengan menggunakan pendekatan Capital Employed Coefficient, Human Capital Efficiency, dan Structural Capital Efficiency terhadap ROA di Perbankan Umum Syariah. Data yang digunakan adalah data perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2017-2018. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode model pengukuran Intellectual Capital oleh Pulic, yaitu dengan menggunakan Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) ataupun menggunakan komponen-komponen VAIC seperti Capital Employed Coefficient (VACA), Human Capital Efficiency (VAHU), dan Structural Capital Efficiency (STVA). Hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) Capital Employed Coefficient (VACA) berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. (2) Human Capital Efficiency (VAHU) berpengaruh signifikan negative terhadap ROA. (3) Structural Capital Efficiency (STVA) tidak berpengaruh terhadap ROA. (4) Capital Employed Coefficient (VACA), Human Capital Efficiency (VAHU), dan Structural Capital Efficiency (STVA) secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap ROA.

Kata kunci—*Intellectual Capital, perbankan umum syariah, Return On Assets (ROA)*

I. PENDAHULUAN

Menurut Pulic (1998,200) dalam Tan *et al.* (2007) mengembangkan “ *Value Added Intellectual Coefficient*” (VAIC) untuk mengukur Modal Intelektual perusahaan. Metode VAIC dirancang untuk menyediakan informasi mengenai efisiensi penciptaan nilai dari asse berwujud dan tidak berwujud yang dimiliki sebuah perusahaan. Komponen utama dari VAIC™ dapat dilihat dari sumber daya perusahaan, yaitu *physical capital* (VACA – *value added capital employed*), *human capital* (VAHU – *value added human capital*), dan *structural capital* (STVA – *structural capital value added*). Lebih lanjut Pulic (1998) menyatakan bahwa *intellectual ability* (yang kemudian disebut dengan VAIC™) menunjukkan bagaimana kedua sumber daya tersebut (*physical capital* dan *intellectual potential*) telah secara efisien dimanfaatkan oleh perusahaan.

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan digunakan rasio-rasio keuangan. Berbagai rasio dapat digunakan, tetapi dalam penelitian ini menggunakan ROA yang mencerminkan efisiensi perusahaan terhadap total aktiva. *Return on total asset* (ROA) mengacu pada total pendapatan, termasuk pendapatan bunga dan non pendapatan bunga, dibagi dari total asset. Indikator ROA yang dipilih sebagai *proxy* untuk mengukur profitabilitas. ROA merefleksikan keuntungan bisnis dan efisiensi perusahaan dalam pemanfaatan total asset (Chen *et al.*, 2005; Wardikorin, 2010). Oleh karena alasan tersebut penulis memilih menggunakan ROA dalam penelitian kali ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “seberapa besar pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan yang di proksikan dengan *return on asset*?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

1. Perkembangan Modal Intelektual (VACA, VAHU, dan STVA) pada sector perbankan umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

pada tahun 2017-2018.

- Perkembangan Kinerja Keuangan (ROA) pada sector perbankan umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2017-2018.
- Pengaruh Modal Intelektual (VACA, VAHU dan STVA) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) baik secara parsial maupun simultan pada sector perbankan umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2017-2018.

II. LANDASAN TEORI

Pada saat mengukur VAIC terdapat 3 elemen yang menjadi jenis input perusahaan, yaitu:

- Modal Pelayanan (Capital Employed Efficiency) Wahdikorin (2010) mendefinisikan modal pelayanan adalah orang-orang yang berhubungan dengan perusahaan, yang menerima pelayanan yang diberikan oleh perusahaan tersebut . Menurut Sawarjuwono dan Agustine (2003) elemen modal pelayanan merupakan komponen modal intelektual yang memberikan nilai secara nyata . Belkaoui (2003) dalam Rosiwan (2014) mendefinisikan modal pelayanan sebagai *relation capital* sebagai semua sumberdaya yang berkaitan dengan hubungan dengan pihak-pihak eksternal perusahaan, misalnya pelanggan, supplier, atau partner dalam penelitian dan pengembangan. Dapat disimpulkan bahwa modal pelayanan yaitu total modal yang dimanfaatkan dalam asset tetap dan lancar perusahaan (Pulic, 1998; Firer dan Williams, 2003; Wahdikorin, 2010) . Rumus untuk menghitung VACA yaitu :

$$VACA = VA/CE$$

$$CE = \text{Ekuitas}$$
- Modal Manusia (Human Capital Efficiency) Modal manusia adalah inti dalam modal intelektual itu sendiri. Garcia-Mecca (2006) dalam Choong (2008) yang dikutip oleh Rosiwan (2014) menyatakan bahwa modal manusia berhubungan dengan keahlian, bakat dan sikap karyawan yang dilaporkan secara luas . Chen et al (2004) lebih jauh menyatakan bahwa modal manusia berhubungan dengan pengetahuan dan keahlian yang ada dalam pikiran karyawan, dan apabila perusahaan tidak dapat memanfaatkan karyawan tersebut, pengetahuan dan keahlian karyawan tersebut akan terbuang sia-sia dan tidak dapat diterjemahkan menjadi suatu nilai bagi perusahaan (Rosiwan, 2014) . Modal manusia ini adalah kreativitas yang menjadi inti dalam pengembangan perusahaan di masa depan. Walaupun banyak peneliti yang menggolongkan modal manusia sebagai komponen dari modal intelektual, tidak seperti komponen modal intelektual lainnya, secara teknis dan hukum, modal manusia tidak dapat dimiliki perusahaan secara sepenuhnya (Edvinsson

dan Malone, 1997 ; Steward, 1998 dalam Choong, 2008 ; Rosiwan, 2014). Hal ini mengacu pada kompensasi, pengetahuan, dan keterampilan (Pulic, 1998; Firer dan Williams, 2003; Wahdikorin, 2010). Yaitu :

VAHU = VA/HC

HC = Beban Karyawan

- Modal Struktural (Structural Capital Efficiency) Menurut Wahdikorin (2010) modal structural adalah infrastruktur yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pasar. Termasuk dalam modal structural yaitu sistem teknologi, sistem operasional perusahaan, paten, merk dagang dan kursus pelatihan. Menurut Nashih (2005) dalam Wahdikorin (2010), modal structural atau *organizational capital* adalah kekayaan potensial perusahaan yang tersimpan dalam organisasi dan manajemen perusahaan. Sedangkan menurut Wang dan Chan (2008) mendeskripsikan bahwa modal structural memiliki hubungan dengan sistem dan struktur perusahaan yang dapat membantu karyawan untuk mencapai kinerja intelektual maksimal mereka, sehingga kinerja perusahaan secara keseluruhan dapat meningkat. Secara detail modal structural dapat diklasifikasikan menjadi budaya perusahaan, struktur organisasi, pembelajaran organisasi, proses operasional perusahaan dan sistem informasi . Hal ini mengacu pada *competitive intelligence*, formula, sistem informasi, hak paten, kebijakan, proses, dan hasil dari produk atau sistem perusahaan yang telah diciptakan dari waktu ke waktu (Pulic, 1998; Firer dan Williams, 2003; Wahdikorin, 2010). Yaitu :

STVA = SC/VA

SC = VA – HC

Sehingga kini kita dapat menghitung nilai VAIC dengan menjumlahkan ketiga elemen yaitu VACA, VAHU, STVA. Rumus untuk menghitung VAIC yaitu :

VAIC = VACA + VAHU + STVA

Return on Asset (ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dan yang ditanamkan dalam aktivitas yang digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio terpenting di antara rasio profitabilitas yang ada (Ang, 2007:29 dalam Rosiwan 2014) .

Dalam menghitung ROA dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengujian Hipotesis Uji t (Parsial)

Uji statistic t digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh secara signifikan secara parsial atau suati pihak dari masing-masing variable independen (X) terhadap variable dependen (Y), hasil pengujian hipotesis t diuraikan sebagai berikut:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.262	.237		1.106	.276
	VACA	2.559	.919	4.094	2.786	.008
	VAHU	-2.708	.926	-4.338	-2.925	.006
	STVA	-.029	.045	-.142	-.648	.521

a. Dependent Variable: ROA

- **H1** : Capital Employed Coefficient terhadap Kinerja Keuangan

Capital Employed Coefficient berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan dapat dilihat pada tabel diatas variabel VACA dengan t hitung sebesar 2,786 . Menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikan 5% serta derajat kebebasan $df = n - k - 1$ ($40 - 3 - 1 = 36$), maka diperoleh t tabel sebesar 2,02809. Karena nilai t hitung bernilai positif, maka dilakukan uji t disisi kanan, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel yaitu $2,786 > 2,02809$. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh antara VACA terhadap Kinerja Keuangan.

- **H2** : Human Capital efficiency berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

Human Capital Efficiency berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Dapat dilihat pada tabel diatas variable VAHU memiliki t hitung sebesar 2,925. Menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikan 5% serta derajat kebebasan $df = n - k - 1$ ($40 - 3 - 1 = 36$), maka diperoleh t tabel sebesar 2,02809. Karena nilai t hitung bernilai negative, maka dilakukan uji t disisi kiri, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel yaitu $2,925 > 2,02809$. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh antara VACA terhadap Kinerja Keuangan.

- **H3** : Structural Capital efficiency berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

Structural Capital Efficiency berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Dapat dilihat pada tabel diatas variable STVA memiliki t hitung sebesar 0,648. Menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikan 5% serta derajat kebebasan $df = n - k - 1$ ($40 - 3 - 1 = 36$), maka diperoleh t tabel sebesar 2,02809. Karena nilai t hitung bernilai negative, maka dilakukan uji t disisi kiri, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari pada t tabel yaitu $0,648 < 2,02809$. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara STVA terhadap Kinerja Keuangan.

B. Pengujian Hipotesis Uji F (Simultan)

Pengujian hipotesis ini digunakan untuk menguji apakah semua variable independen yang dimasukkan dalam model regresi secara simultan atau bersama-sama dapat menjelaskan variable dependen. Pengujian hipotesis ini

dilakukan dengan tujuan untuk menguji secara bersama-sama pengaruh VACA, VAHU, dan STVA terhadap Kinerja Keuangan (terdiri dari ROA). Berikut adalah hasil pengujian uji F (simultan).

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.808	3	.269	5.121	.005 ^b
	Residual	1.893	36	.053		
	Total	2.701	39			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU

Berdasarkan pada tabel 4.9 hasil pengujian uji f (simultan) dapat diketahui bahwa f hitung sebesar 5,121 dan f tabel di dapat ($df = n - k - 1$, maka $df = 40 - 3 - 1 = 36$) dengan menyebut $k = 3$, maka f tabel didapat sebesar 2,87. Sehingga dapat dinyatakan bahwa f hitung lebih besar dari f tabel $5,121 > 2,87$. Sedangkan ketentuan signifikansi nya adalah 0,05 dapat dilihat pada tabel 4.9 nilai dari signifikansi nya sebesar 0,005 yang berarti bahwa dibawah dari nilai signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan adanya pengaruh bersama-sama pada variable x terhadap variable y dengan signifikan sesuai dengan kriteria pada BAB III yang telah dikemukakan. Jadi dapat diketahui bahwa adanya pengaruh bersama-sama secara signifikan pada VACA, VAHU, dan STVA terhadap Kinerja Keuangan.

C. Koefisien Determinasi (R square)

Analisis koefisien determinasi merupakan pengkuadratan dari nilai kolerasi. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh variable independen terhadap variable dependen.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.547 ^a	.299	.241	.2293027	1.371

a. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.10 diatas bahwa nilai R square sebesar 0,299. Jika dilihat menggunakan persentase maka terjadi 29,9% kontribusi atau pengaruh variable VACA, VAHU, dan STVA sebesar 29,9% terhadap ROA. Sisanya atau selebihnya yaitu 70,1% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

IV. KESIMPULAN

Pengaruh Capital Employed Coefficient, Human Capital efficiency, dan Structural Capital Efficiency terhadap Kinerja Keuangan secara parsial dan simultan.

1. Capital Employed Coefficient dan Human Capital Efficiency secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan Umum Syariah di Indonesia tahun 2017-2018.
2. Structural Capital Efficiency secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

pada Perbankan Umum Syariah di Indonesia tahun 2017-2018.

3. Pengaruh Capital Employed Coefficient, Human Capital Efficiency, dan Structural Capital Efficiency terhadap Kinerja Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan pada Perbankan Umum Syariah di Indonesia tahun 2017-2018.

Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia(BEI) Tahun 2007-2009". Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

- [16] Yaseen, S. G., Dajani, D., & Hasan, Y. (2016). The impact of intellectual capital on the competitive advantage: Applied study in Jordanian telecommunication companies. *Computers in Human Behavior*, 62, 168-175.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] AL IRYANI, Abdul Karim. PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). 2017. PhD Thesis. Fakultas Ekonomi UNISSULA.
- [2] Bani et al. 2014. " Study Of The Effect Of Intellectual Capital Components and Firm Size". Kuwait Chapter of Arabian Journal of Business and Management Review Vol. 3. No.11; July. 2014. Iran;Damghan Departement of accounting; Islamic Azad University.
- [3] Berzkalne,I., & Zelgalve, E. (2014). Intellectual capital and company value. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 110, 887-896.
- [4] Gogan,L. M., Artene, A., Sarca, I., & Draghici, A. (2016). The impact of intellectual capital on organizational performance. *Procedia-social and behavioral sciences*, 221, 194-202.
- [5] Gogan, M. L.(2014). An innovative model for measuring intellectual capital. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 124, 194-199.
- [6] Ghozali, Imam.(2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. BP Universitas Diponegoro: Semarang
- [7] Hashim, M. J., Osman, I., & Alhabshi, S. M. (2015). Effect of intellectual capital on organizational performance. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 211, 207-214.
- [8] Li, Y. Q., & Liu, C. H. S. (2018). The role of problem identification and intellectual capital in the management of hotels' competitive advantage-an integrated framework. *International Journal of Hospitality Management*, 75, 160-170.
- [9] Murti.2010. "Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan (studi kasus perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI)). Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- [10] Ozkan, N., Cakan, S., & Kayacan, M. (2017). Intellectual capital and financial performance: A study of the Turkish Banking Sector. *Borsa Istanbul Review*, 17(3), 190-198.
- [11] Rosiwan, Y. T. (2014). Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility dan Sustainability Terhadap Return On Assets. Universitas Islam Bandung: Bandung
- [12] Siarwi. 2018. "Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (studi empiris pada bank-bank yang sudah go public dan selalu memperoleh laba periode tahun 2010 - 2014)". *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang* Vol. 6, No. 2, Juli. 2018
- [13] Sharma,A., Jadi, D. M., & Ward, D. (2018). Evaluating financial performance of insurance companies using rating transition matrices. *The Journal of Economic Asymmetries*, 18, e00102.
- [14] Suroso et al. 2017. " Intellectual Capital and Corporate Governance in Financial Performance Indonesia Islamic Banking". *International Journal of Economics and Financial Issues*,2017,7(4), 96-103. Jakarta, Indonesia.
- [15] Wahdikorin.2010. " Pengaruh Modal Intelektual Terhadap